

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tanggal 24 - 27 juni 2022 tentang gambaran hasil pemeriksaan kadar hemoglobin antara metode POCT dengan metode Cuprisulfat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan dua metode yaitu metode POCT dengan metode cuprisulfat, sampel yang digunakan sebanyak 39 sampel setelah dilakukan penelitian menggunakan metode POCT didapatkan hasil kadar hemoglobin normal sebanyak 32 sampel sedangkan yang tidak normal sebanyak 7 sampel. Sedangkan dari metode cuprisulfat terdapat kadar hemoglobin normal sebanyak 25 sampel, kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 14 sampel.
2. Saat dilakukan penelitian terdapat perbedaan hasil antara metode POCT dan metode Cuprisulfat, dikarenakan metode POCT menghitung kadar hemoglobin pada sampel berdasarkan perbedaan potensial listrik yang terbentuk secara singkat yang dipengaruhi antara interaksi kimia dan sampel yang di ukur dengan elektroda pada reagen strip sedangkan metode Cuprisulfat hanya mengukur kadar hemoglobin berdasarkan perbedaan berat jenis darah dengan berat jenis larutan Cuprisulfat.

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi dapat menambahkan kepustakaan institusi pendidikan, khususnya bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Jurusan Teknologi Laboratprium Medis (TLM), dan bisa menjadi referensi mahasiswa.
2. Bagi peneliti dapat menambahkan keterampilan dan ketelitian bagi peneliti dalam melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin menggunakan metode *point of care testing* (POCT) dan metode Cuprisulfat.

3. Bagi tempat peneliti menambahkan wawasan terhadap mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya menggunakan metode cuprisulfat dengan metode *point of care testing* (POCT).
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu dalam bidang hematologi dan menambah wawasan agar peneliti selanjutnya bisa menjadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan dengan menggunakan metode lain seperti *hematology analyzer, tallquist dan cyanmethemoglobin*.